

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Sebuah desain penelitian adalah rancangan penelitian yang dirancang sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. (Hardani dkk., 2020).

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*, bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) pada akseptor KB Non-MKJP di wilayah Puskesmas Tuntang, Kab. Semarang tahun 2024.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di tiga desa dalam wilayah kerja Puskesmas Tuntang selama periode pengajuan proposal hingga selesai penelitian.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. (Hardani dkk., 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi Non-MKJP yang ada di tiga desa dalam wilayah Puskesmas Tuntang Kab. Semarang pada bulan September 2024 sebanyak 752 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. (Hardani dkk., 2020). Untuk menghitung sampel menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1

Untuk menggunakan rumus ini, pertama-tama Anda harus menentukan batas toleransi kesalahan. Jumlah persentase yang dapat diterima untuk kesalahan ini ditunjukkan. Dalam penelitian ini, batas kesalahan 10% memiliki tingkat akurasi 90%, dan toleransi kesalahan yang lebih kecil menunjukkan seberapa akurat sampel menggambarkan populasi. Dengan jumlah populasi yang sama, jumlah sampel yang dibutuhkan sebanding dengan toleransi kesalahan.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{752}{1 + 752 (0,1)^2}$$
$$n = 88,2$$
$$n = 88$$

Dengan menggunakan rumus besar sampel diatas didapatkan jumlah sampel adalah 88 responden terbagi di tiga desa termasuk wilayah kerja Puskesmas Tuntang Kab. Semarang tahun 2024.

Metode sampling digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan ukuran sampel yang akan digunakan sebagai sumber data, mempertimbangkan karakteristik dan distribusi populasi untuk menghasilkan sampel representatif. (Hardani dkk., 2020).

Teknik sampling pada penelitian ini yaitu menggunakan *Probability sampling*, dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak kepada seluruh subjek populasi, sehingga masing-masing subjek memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. (Wibowo, 2014).

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk menjelaskan secara operasional semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga mempermudah pembaca untuk memahami maknanya. (Hardani dkk., 2020).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel : Pengetahuan tentang MKJP	Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui responden mengenai metode kontrasepsi jangka panjang, mencakup pengertian, jenis, efek samping, efektifitas, serta cara kerja MKJP. (Aisa, 2024)	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Tingkat pengetahuan baik : nilai 76-100.</li> <li>– Tingkat pengetahuan cukup : nilai 56-75.</li> <li>– Tingkat pengetahuan kurang : nilai &lt; 56.</li> </ul> (Assagaff, 2018)	Ordinal

**E. Instrumen Penelitian**

Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang MKJP, instrumen penelitian ini menggunakan skala pengukuran ordinal. Menurut (Yuliarmi & Marhaeni, 2019), skala ordinal adalah skala di mana peneliti menetapkan untuk kategori atau kelompok.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner tentang pengetahuan MKJP yang dibuat oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan berjumlah 10 pertanyaan mengenai MKJP mencakup pengertian, jenis, efek samping, efektifitas, serta cara kerja dengan pilihan jawaban benar atau salah. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala *Guttman*. Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas.

**F. Pengumpulan Data**

1. Sumber Data

Sumber data primer adalah bahan atau dokumen yang disampaikan atau digambarkan secara pribadi oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan, sehingga mereka dapat dijadikan saksi. Posisi sumber primer sangat penting dalam penelitian ini karena bahan atau dokumen ini lebih dapat dipercaya dan lebih asli daripada sumber sekunder (Hardani dkk., 2020). Pada umumnya data primer ini belum tersedia, sehingga seorang peneliti harus melakukan pengumpulan data

sendiri berdasarkan kebutuhannya. Data primer dari penelitian ini dengan menggunakan kuesioner.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2019).

Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Menentukan responden penelitian, yaitu akseptor KB yang menggunakan alat kontrasepsi Non-MKJP yang terdiri di tiga desa di wilayah Puskesmas Tuntang Kab. Semarang.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian, sehingga responden secara sadar bersedia untuk menjadi responden dengan mengisi lembar *informed consent*.
- c. Mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner mengenai MKJP tanpa memberikan intervensi apapun.
- d. Peneliti mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh.

## G. Pengolahan Data

Menurut (Sarosa, 2021) Pengolahan data dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Editing

Editing adalah proses memeriksa kembali seluruh data dari kuesioner yang telah dibagikan untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah dipenuhi. (Sarosa, 2021). Jika ada kuesioner yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan petunjuk, responden diminta untuk melengkapinya.

### 2. Coding

Coding adalah upaya untuk mengklasifikasikan jawaban responden berdasarkan kategorinya. Coding digunakan untuk mengkategorikan jawaban ke dalam kategori-kategori yang penting sehingga lebih mudah untuk menganalisis dan membahas hasil penelitian. Klasifikasi dilakukan dengan menandai setiap jawaban dengan kode, biasanya dalam bentuk angka. (Agung & Yuesti, 2017).

Setelah data terkumpul dan diberikan kode 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah dan selesai di edit di ruangan tahap berikutnya adalah mengkode data, untuk hasil kuesioner diberikan kode langsung pada lembar kuesioner.

### 3. Tabulating

Tabulasi data adalah proses pengolahan data dengan memasukkan data ke dalam tabel atau daftar untuk lebih mudah dilihat dan dinilai. Hasil tabulasi data memberikan gambaran tentang hasil penelitian karena data lapangan yang dikumpulkan disusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya. (Agung & Yuesti, 2017).

### 4. Entry data

*Entry data* / Pemindahan data ke komputer adalah bagian dari proses penelitian di mana data yang telah dikumpulkan diproses untuk menentukan solusi masalah. Data dimasukkan ke komputer dan diproses menggunakan program Statistical Package for Social Science, atau SPSS. (Sarosa, 2021).

## **H. Analisa Data**

Proses menyusun data yang dikumpulkan dengan cara yang sistematis disebut analisis data. (Agung & Yuesti, 2017). Peneliti melakukan penelitian menggunakan analisis univariate, adalah pemeriksaan kualitas satu variabel secara bersamaan. (Sarosa, 2021). Selain itu, analisis data secara univariat dilakukan untuk menjelaskan sifat variabel. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menampilkan data yang telah dikumpulkan.